

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Financial Distress (Studi kasus perusahaan sektor pertambangan Sub Sektor batubara yang terdaftar Di BEI tahun 2020 – 2023).**” Disusun oleh Irsyad Ramadhan NIM 3421020 Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Profitabilitas ialah perbandingan yang berfungsi untuk memperhitungkan suatu industri untuk mendapatkan profit ataupun keuntungan dalam rentang waktu tertentu. Leverage merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas juga mengarah pada neraca perusahaan yang memberikan informasi tentang solvabilitas perusahaan. Dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)* pada Profitabilitas, *Current Ratio (CR)* pada Likuiditas, dan *Debt To Assets Ratio (DAR)* pada Leverage sebagai metode dalam mengukur pengaruh Financial Distress pada Penelitian ini. Penelitian ini didasarkan pada banyaknya perusahaan sektor pertambangan terutama sub sektor batubara yang mengalami kerugian dari tahun ke tahun, yang ditinjau dari ratio laba perusahaan dan ratio hutang perusahaan dalam menutupi kekurangan modal yang dialami oleh perusahaan tersebut sebagaimana dipaparkan melalui tabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage dalam penelitian ini.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan total 68 observasi dari 17 perusahaan selama periode empat tahun. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 24.

Berdasarkan hasil pengujian, *ROA* diperoleh nilai t hitung sebesar 6,436 dan t tabel sebesar 1.9977 dengan nilai signifikansi 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial *ROA* berpengaruh positif terhadap Financial Distress. Hasil pengujian *CR* memiliki nilai t hitung sebesar 5,739 dan t tabel sebesar 1.9977 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial *DAR* berpengaruh positif terhadap Financial Distress. Hasil pengujian *DAR* memiliki nilai t hitung sebesar -4,192 dan t tabel sebesar -1.9977 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial *DAR* berpengaruh negatif terhadap Financial Distress. Dan berdasarkan uji secara simultan *ROA*, *CR*, dan *DAR* memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Financial Distress.

Kata Kunci: *Return On Assets, Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Financial Distress*